

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Tugas Akhir ini berjudul "Ikon Kabupaten Sidoarjo dalam motif batik kontemporer pada busana *Javanese menswear* futuristik sebagai media promosi kota Sidoarjo". Penciptaan motif dan busana *Javanese menswear* futuristik ini tentunya melalui proses pencarian sumber ide serta konsep penciptaan. Ikon Kabupaten Sidoarjo meliputi hasil perairan yaitu udang vaname, bandeng dan hasil bumi seperti padi, kacang hijau, dan tebu. Digunakan sebagai motif batik yang dituangkan kedalam batik kontemporer dalam karya busana *Javanese menswear* futuristik. Menentukan motif dilakukan dengan membuat desain alternatif yang akan ditentukan sebagai data acuan. Motif yang menjadi data acuan disusun kedalam batik kontemporer pada busana batik menswear dengan memperhatikan teori-teori yang digunakan. Teori ergonomi digunakan sebagai pedoman dalam pemilihan bahan dan bentuk busana yang dibuat. Dalam proses pemujiannya teknik yang digunakan dalam pembuatan karya antara lain teknik memola, teknik membatik, teknik menjahit, dan teknik menghias busana. Teknik membatik yang digunakan adalah teknik batik tulis dengan pewarnaan tutup celup menggunakan zat pewarna remasol berwarna. Karya yang dihasilkan berupa 6 busana batik menswear dengan ukuran L. Bahan yang digunakan dalam karya ini antara lain kain katun primis sebagai kain utama untuk membatik, kain bridal untuk atasan. Busana ini memiliki warna yang sama yaitu warna coklat muda, coklat tua dan coklat keorenan menggunakan zat pewarna Naphthol. Karya Tugas Akhir ini menjadi salah satu upaya penulis untuk memperkenalkan kepada masyarakat luas tentang keberadaan potensi sektor hasil tambak dan bumi Kabupaten Sidoarjo.

B. Saran

Berdasarkan proses penciptaan karya Tugas Akhir berjudul "Ikon Kabupaten Sidoarjo Dalam Motif Batik Kontemporer Pada Busana *Javanese Menswear* Futuristik Sebagai Media Promosi Kota Sidoarjo", terdapat

beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi pengembangan karya sejenis pada masa mendatang.

Pertama, eksplorasi ikon Kabupaten Sidoarjo sebagai sumber ide penciptaan motif batik masih sangat terbuka untuk dikembangkan lebih luas. Pada karya ini, ikon udang, bandeng, padi, tebu, kacang hijau telah digunakan sebagai sumber utama dalam penciptaan motif. Namun, Sidoarjo masih memiliki banyak potensi visual lain yang dapat diolah menjadi motif batik, seperti Candi Pari, Candi Sumur, Lelang Bandeng, kawasan tambak, produk olahan hasil perikanan, serta lanskap budaya masyarakat pesisir. Oleh karena itu, penciptaan karya berikutnya disarankan untuk menggali ikon-ikon lain agar kekayaan identitas visual Kabupaten Sidoarjo dapat direpresentasikan secara lebih beragam.

Kedua, dalam proses penciptaan motif batik, tahap pencarian data acuan perlu dilakukan secara lebih mendalam melalui studi pustaka, observasi lapangan, dokumentasi visual, dan wawancara dengan narasumber yang relevan. Data acuan yang kuat akan membantu proses stilasi motif agar hasil desain tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga memiliki dasar konseptual dan makna simbolik yang jelas. Dengan demikian, motif batik yang dihasilkan tidak hanya menjadi elemen hias, tetapi juga mampu menyampaikan nilai budaya, identitas daerah, dan potensi lokal Kabupaten Sidoarjo.

Ketiga, penerapan motif batik kontemporer pada busana menswear perlu terus dikembangkan dengan memperhatikan keseimbangan antara nilai estetis, fungsi pakai, dan kenyamanan pemakai. Teori ergonomi penting digunakan sebagai pedoman dalam menentukan pemilihan bahan, ukuran, bentuk busana, konstruksi pola, dan penempatan elemen hias. Hal ini penting karena busana menswear tidak hanya dituntut memiliki tampilan yang kuat dan maskulin, tetapi juga harus nyaman digunakan serta sesuai dengan kebutuhan gerak pemakainya.

Keempat, penggunaan teknik batik tulis dengan pewarnaan tutup celup menggunakan zat warna Naphthol perlu dilakukan dengan perencanaan yang

matang, terutama pada tahap pemilihan warna, proses pencelupan, penguncian warna, dan pelorodan. Warna coklat yang digunakan dalam karya ini telah memberikan kesan tegas, elegan, dan maskulin. Namun, pada pengembangan karya berikutnya, eksplorasi warna dapat diperluas dengan memanfaatkan warna-warna yang tetap merepresentasikan karakter Sidoarjo, seperti warna tanah, warna perairan, warna tambak, atau warna simbolik yang bersumber dari ikon daerah.

Kelima, pengembangan busana batik menswear berbasis ikon lokal perlu diarahkan tidak hanya sebagai karya Tugas Akhir, tetapi juga sebagai peluang pengembangan produk kreatif daerah. Karya busana batik dengan motif ikon Sidoarjo berpotensi menjadi media promosi budaya, wisata, dan hasil tambak Kabupaten Sidoarjo. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara desainer, perajin batik, pelaku UMKM, komunitas kreatif, dan pemerintah daerah agar hasil penciptaan seperti ini dapat dikembangkan menjadi produk yang lebih aplikatif, komunikatif, dan dikenal masyarakat luas.

Keenam, bagi penulis atau pencipta selanjutnya, proses dokumentasi penciptaan perlu dilakukan secara lengkap dan sistematis mulai dari pencarian ide, pengumpulan data acuan, pembuatan sketsa alternatif, pemilihan desain, proses membatik, pewarnaan, penjahitan, hingga penyelesaian akhir. Dokumentasi tersebut penting sebagai bukti proses kreatif sekaligus sebagai pertanggungjawaban akademik dalam penciptaan karya seni kriya tekstil dan busana.

Dengan adanya saran tersebut, diharapkan penciptaan motif batik berbasis ikon Kabupaten Sidoarjo dapat terus dikembangkan secara kreatif, inovatif, dan berkelanjutan. Karya batik menswear tidak hanya dapat menjadi media ekspresi estetis, tetapi juga dapat berperan sebagai sarana pelestarian budaya lokal, penguatan identitas daerah, serta media promosi potensi Kabupaten Sidoarjo kepada masyarakat yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnard, Malcolm. 2020. “*Fashion as Communication Revisited.*” dalam *Fashion Theory*.
https://repository.lboro.ac.uk/articles/journal_contribution/Fashion_as_communication_revisited/9334214.
- Bowstead, Jay McCauley. 2015. “Hedi Slimane and the Reinvention of Menswear.” dalam *Critical Studies in Men’s Fashion*.
<https://ualresearchonline.arts.ac.uk/id/eprint/15657/>.
- Fariyah, F., H. Bahri, D. Ampera, dan N. Tanjung. 2024. “Batik Motifs in Conserving Regional Potentials and Indonesian Local Wisdom.” dalam *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*.
<http://jiecr.org/index.php/jiecr/article/view/1036>.
- Fitriyah, N., R. Ekawati, dan N. Mariana. 2025. “Ethnomathematics in Sidoarjo Batik Motifs: An Ethnographic Study of Mathematical Concepts in Local Cultural Artifacts.” dalam *Journal of Innovation and Research in Primary Education*. <https://ejournal.papanda.org/index.php/jirpe/article/view/1531>.
- Gustami, SP. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasista.
- Iskandar dan Eny Kustiyah. 2017. “Batik sebagai Identitas Kultural Bangsa Indonesia di Era Globalisasi.” dalam *Gema*.
<https://journal.uniba.ac.id/index.php/GM/article/view/271>.
- Jenkinson, Jacqueline. 2020. “‘Wear Your Identity’: Styling Identities of Youth through Dress—A Conceptual Model.” dalam *Fashion, Style & Popular Culture*. <https://e-space.mmu.ac.uk/622142/>.
- Kartika, Dharsono Sony. 2007. *Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Listanto, V. 2019. “Batik sebagai Representasi Produk Industri Kreatif di Sidoarjo: Reinvensi Pragmatis untuk Inovasi Industri Kreatif Berbasis

- Budaya Visual Nusantara.” dalam *Seminar Nasional Seni dan Desain 2019*.
<https://www.neliti.com/publications/289437/batik-sebagai-representasi-produk-indsutri-kreatif-di-sidoarjo-reinvensi-pragmat>.
- Nurchayanti, Dwi dan Titin Budiarti Affanti. 2018. “Pengembangan Desain Batik Kontemporer Berbasis Potensi Daerah dan Kearifan Lokal.” dalam *Jurnal Sosioteknologi*, Vol. 17 No. 3, hlm. 391-402.
<https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2018.17.3.7>.
- Nurhaida, Ida, Arif Noviyanto, Ruli Manurung, dan Aniati Murni Arymurthy. 2015. “Automatic Indonesian’s Batik Pattern Recognition Using SIFT Approach.” dalam *Procedia Computer Science*, Vol. 59, hlm. 567-576.
<https://doi.org/10.1016/j.procs.2015.07.547>.
- Poespo, Goet. 2000. *Teknik Menggambar Mode dan Busana*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sinavas, M. S. 2024. “Sari Kenongo Batik Motif as the Identity of the Community of Kenongo Sidoarjo Village.” dalam *Journal of Social Studies Research*.
<https://ejournalunsam.id/index.php/JSSSR/article/view/10727>.
- Steelyana, Evi. 2012. “Batik, a Beautiful Cultural Heritage that Preserve Culture and Support Economic Development in Indonesia.” dalam *Binus Business Review*, Vol. 3 No. 1, hlm. 116-130. <https://doi.org/10.21512/bbr.v3i1.1288>

DAFTAR LAMAN

Bridestory. “Mengenal 4 Jenis Beskap Jawa dan Aksesori Pelengkapannya.”
<https://bridestory.com/id/blog/mengenal-4-jenis-beskap-jawa-dan-aksesori-pelengkapannya>. Diunduh 17 Mei 2026, pukul 22.24 WIB.

<https://id.pinterest.com/pin/351912465199699/>, Busana Futuristik. Diakses 5 Februari 2026, pukul 14.23 WIB.

https://img.inews.co.id/media/600/files/networks/2022/01/21/0f90b_lapindo.jpg, Palet Warna Lumpur Lapindo. Diunduh 20 Mei 2026, pukul 22.45 WIB.

<https://imgcdn.espos.id/@espos/images/2021/10/lumpur-lapindo-.jpg?quality=60>, Lumpur Lapindo. Diunduh 18 Mei 2026, pukul 20.10 WIB.

<https://pin.it/4mvQLaiEb>, Busana *Menswear* Bergaya Futuristik. Diunduh 18 Mei 2026, pukul 00.55 WIB.

<https://pin.it/6gvNpVr8t>, Busana *Javanese Menswear* Futuristik. Diakses 17 Mei 2026, pukul 22.40 WIB.

<https://pin.it/78Ht2C46V>, Busana Beskap Jawa. Diunduh 17 Mei 2026, pukul 22.24 WIB.

<https://pin.it/hhQs0aCH6>, Busana *Menswear*. Diunduh 18 Mei 2026, pukul 00.52 WIB.

Instagram. “Sembung Batik.”

https://www.instagram.com/sembung_batik?igsh=MTh4c3VqamF6cDhvMQ==.
 Diunduh 19 Mei 2026, pukul 20.00 WIB.

UNESCO. 2009. “Indonesian Batik.”

<https://ich.unesco.org/en/RL/indonesian-batik-00170>. Diunduh 24 Mei 2026

LAMPIRAN

A. CV (Resume)



JOHN ZAINUDDIN JUNIOR

I am John Zainuddin Junior. I was born on Sidoarjo December 4 2003. I basically live in Yogyakarta. I am Art Student majoring in fashion and batik textile. A creative individual with high curiosity, and can work in a team. I'm an inquisitive person that enjoy learning new things and finding solutions to existing situations, I have a positive outlook on life and a solid ability to adapt and build a stable atmosphere. I'm a fast phase person who can work precisely under pressure.

CONTACT

- ☎ 082258706699
- ✉ johnzainuddin4@gmail.com
- 📷 @zainiors • @likezain

EDUCATION

(2022 - now)
Indonesia Institute Of The Arts Yogyakarta

- Faculty of Art and Design
Fashion and Batik textile program

SKILLS

language
English • Indonesia

Soft Skill

- Team Work
(Interpersonal Skills, Emotional Intelligence, Team Building
- Communication
(Visual, Verbal, Listening, Negotiation)

Digital Skill

- Computer Literate
- Ms. Word
- Ms. Powerpoint
- Autodesk Sketchbook
- Canva
- VSCO

WORK EXPERIENCE

- TIMUN MAS (Theatre Performance in ISI Yogyakarta) as a wardrobe Actor Stylist - 2024
 1. coordinate with the director and actors
 2. concept research and moodboard visualization
 3. research fashion items according to the theme
 4. Mix and match fashion items on the actor's body according to the character
- ASALOKA FILMS (Yogyakarta)
 - At Film "Kontapati" as a Wardrobe Stylist - 2024
 - 1. coordinate with the director and actors
 - 2. concept research and moodboard visualization
 - 3. research fashion items according to the theme
 - 4. Mix and match fashion items on the actor's body according to the character
- CINELOGIC PICTURES (Yogyakarta) - 2023
 - At Film "Goodnight Sunshine" as a Wardrobe Stylist
 - 1. coordinate with the director and actors
 - 2. concept research and moodboard visualization
 - 3. research fashion items according to the theme
 - 4. Mix and match fashion items on the actor's body according to the character
- JAKARTA 2039 (Theatre Performance in ISI yogyakarta) as a Wadrobe actor Stylist - 2023
 1. coordinate with the director and actors
 2. concept research and moodboard visualization
 3. research fashion items according to the theme
 4. Mix and match fashion items on the actor's body according to the character

EXHIBITION HISTORY

- Jogja Fashion Rendezvous 2024
Jogja city Mall , Fashion Show, ROA DMKB 22'
- Jogja Fashion Parade 2024
Pakuwon Mall Jogja, Fashion show Gen Z
- MIWITI LAMPAH art Exhibition
Pameran Perdana Kriya & Desain Mode Kriya batik Gedung R.J. Katamsi ISI yogyakarta - 2024

Gambar 5.1 CV
(Sumber: Zain 25 Mei 2026)

B. Poster Karya



Gambar 5.2 Poster
(Sumber: Zain 25 Mei 2026)